

PENGARUH PERKEMBANGAN EMOSI TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA MATERI MASALAH POKOK EKONOMI SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 1 BATANG ANGKOLA

Oleh:

Nurfatima Siregar

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Abstract

This study aims to know whether there is the significant influence of emotional development and students' economic achievement on the topic economic main problem at the tenth grade students of SMA Negeri 1 Batang Angkola. This research was conducted by applying descriptive quantitative method with 25 students as the sample and they were taken by using total sampling technique. Questionnaire and test were used in collecting the data. Based on the data analysis, it was found that: (a) the average of emotional development was 72.20 (good category) and b) the average of students' economic achievement on the topic economic main problem was 80.60 (very good category). Furthermore, based on inferential statistic by using t_{test} , and helping SPSS Version 23, the result showed 0.05 was less than the significant value ($0.05 < 0.641$). It means, there is the significant influence of emotional development and students' economic achievement on the topic economic main problem at the tenth grade students of SMA Negeri 1 Batang Angkola.

Key words: *influence, emotional development, and economic main problem*

PENDAHULUAN DAN URAIAN TEORI

Yang seharusnya Ekonomi merupakan salah satu ilmu murni yang sangat penting untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Dimana pelajaran ekonomi di sekolah diajarkan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan yang merangsang pemikiran siswa supaya dikemudian hari bisa mentransferkan ilmunya ke ilmu lain. Ilmu ekonomi memiliki karakteristik khusus yang berbeda dengan ilmu lain dalam hal objek, ragam, persoalan, dan ruang lingkupnya. Oleh karena itu untuk mempelajari ilmu ekonomi harus diberikan pembelajaran yang lebih baik untuk dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan pada materi masalah pokok ekonomi siswa diharapkan dapat menguasai tentang 3 macam yaitu barang apa yang akan diproduksi, bagaimana cara memproduksi barang, dan untuk siapa barang diproduksi. Masalah pokok ekonomi timbul sebagai akibat dari ketidakseimbangan diantara keinginan

manusia untuk mendapatkan barang atau jasa dengan kemampuan faktor-faktor produksi dalam menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi keinginan tersebut.

Tujuan dan harapan yang dirumuskan terkait dengan memperoleh materi masalah pokok ekonomi dengan baik apabila siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan pada materi tersebut. Namun pada kenyataannya banyak siswa yang mengalami hasil belajar ekonomi siswa di kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola yang bermasalah. Keadaan dilapangan sangatlah jauh dari yang diharapkan. Padahal penguasaan materi masalah pokok ekonomi sangat penting untuk diketahui.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru ekonomi yang bernama bapak Amas Said S.Pd dikelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola pada hari Kamis, 29 Maret 2018 diperoleh data hasil belajar siswa pada materi masalah pokok ekonomi secara keseluruhan masih banyak yang memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan

Minimum). Dimana Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan adalah 75 sebagaimana dilihat dari daftar kumpulan nilai harian siswa dikelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola pada materi masalah pokok ekonomi dengan jumlah 90 orang siswa. Dimana siswa yang dikategorikan belum tuntas sebanyak 55 orang dengan persentase 65% dengan rata-rata nilai 65,00 dan siswa yang dikategorikan tuntas sebanyak 35 orang dengan persentase 35% dengan rata-rata nilai 75,00. Ini menunjukkan bahwa hasil yang diraih siswa belum sepenuhnya maksimum.

Kondisi ini bisa terjadi karena siswa kesulitan dalam belajar dan tidak menyukai pelajaran ekonomi, mungkin disebabkan oleh pemahaman konsep belajar ekonomi yang sangat minim akibatnya siswa merasa jenuh, dan kurangnya sarana prasarana seperti buku pelajaran, kurangnya motivasi dari guru dimana pada saat usia meranjak remaja tingkah laku siswa akan meningkat sehingga membawa pada situasi dan kondisi yang kurang baik. Apabila keadaan ini dibiarkan terus-menerus maka kemungkinan hasil belajar siswa akan rendah dan akibatnya akan sulit menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut ada beberapa upaya yang telah dilakukan diantaranya: Pembinaan tenaga pendidik melalui penataran maupun seminar, penyediaan saran dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran, pemberian motivasi yang tepat sesuai dengan keadaan yang dialami. Oleh karena itu permasalahan pembelajaran tidak lepas dari peran guru sebagai pembelajar. Kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat akan sangat mempengaruhi motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Namun hasil belajar yang diharapkan belum juga tercapai. Jadi, selain beberapa upaya diatas, upaya lainnya yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi masalah pokok ekonomi adalah memperdulikan perkembangan emosi siswa.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti mencoba mengkaji Masalah pokok ekonomi pengaruhnya terhadap Perkembangan emosi,

untuk itu penulis merumuskan judul, ***“Pengaruh Perkembangan Emosi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Masalah Pokok Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola”***.

1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Masalah Pokok Ekonomi

Menurut Bell-Gredler (1986:1) yang dikutip dari buku. Winataputra, dkk (2011:1.5) yang menyatakan “Belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies* (kemampuan), *skill* (keterampilan), dan *attitudes* (sikap)”. Menurut Purwanto (2008:46) “Hasil Belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar”. Berdasarkan materi masalah pokok ekonomi di atas dengan teori-teori belajar dan hasil belajar yang dikemukakan para ahli, yang dalam teorinya dapat dipahami bahwa hakikat hasil belajar ekonomi materi masalah pokok ekonomi adalah perubahan (penambahan) kemampuan kognitif siswa serta perubahan sikap dan keterampilan motorik siswa sebagai dampak dari kegiatan proses pembelajaran tingkat kognitif, afektif, dan psikomotorik tersebut terapkan di dalam penguasaan mereka terhadap masalah pokok ekonomi. Ahli-ahli ekonomi telah dapat membagikan berbagai masalah pokok ekonomi yang dihadapi suatu masyarakat kepada tiga persoalan pokok yaitu, Menurut Rahardja, dan Manurung (2006:3) antara lain : a). Barang Apa Yang Harus Diproduksi, b). Bagaimana Cara Memproduksinya, c). Untuk Siapa Barang dan Jasa Diproduksi. Untuk lebih jelasnya penulis akan jelaskan satu persatu.

a. Barang Apa Yang Harus Diproduksi?

Menurut Bangun (2010:3) menyatakan “Jenis Barang/Jasa sangat menentukan dalam memenuhi kebutuhan manusia”.

b. Bagaimana Cara Memproduksinya?

Menurut Manurung (2006:3) menyatakan bahwa “Dalam memproduksi barang, teknologi tinggi bukan satu-satunya pilihan, sebab banyak faktor yang harus dipertimbangkan, seperti skala produksi, kemampuan manajemen, iklim, kemampuan financial dan sikap mental.

c. Untuk Siapa Barang dan Jasa Diproduksi?

Menurut Murni (2013:19) “Di sini merupakan masalah penentuan pemilihan kelompok masyarakat mana yang akan memperoleh/menikmati barang yang dihasilkan tersebut”.

2. Hakikat Perkembangan Emosi

Menurut Sunarto (2008:43) “Perkembangan merupakan suatu proses yang menggambarkan perilaku kehidupan sosial psikologi manusia pada posisi yang harmonis di dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas dan kompleks”. Menurut Sunarto (2008:150) “Emosi adalah pengalaman afektif yang disertai penyesuaian dari dalam diri individu tentang keadaan mental dan fisik dan berwujud suatu tingkah laku yang tampak”. Menurut Surya (2014:73) “Perkembangan emosional dikendalikan oleh kematangan dari proses pembelajaran”.

Secara tradisional masa remaja dianggap sebagai periode “badai dan tekanan”, suatu masa di mana ketegangan emosi meninggi sebagai akibat dari perubahan fisik dan kelenjar. Remaja sendiri menyadari bahwa aspek-aspek emosional dalam kehidupan adalah penting. Untuk selanjutnya berikut ini dibahas beberapa kondisi emosional Menurut Sunarto, dan Hartono (2008:151) seperti: a). Cinta atau Kasih Sayang, b). Gembira, c). Kemarahan dan Permusuhan, d). Ketakutan dan Kecemasan. Untuk lebih jelasnya penulis akan jelaskan satu-persatu.

a. Cinta atau Kasih Sayang

Menurut Sunarto (2008:151) “Faktor penting dalam kehidupan remaja adalah kapasitas untuk mencintai orang lain dan kebutuhannya untuk mendapatkan cinta dari orang lain.

b. Gembira

Menurut Sunarto (2008:152) “Rasa gembira akan dialami apabila segala sesuatunya berlangsung dengan baik dan para remaja akan mengalami kegembiraan jika ia diterima sebagai seorang sahabat atau bila ia jatuh cinta dan cintanya itu mendapat sambutan (diterima) oleh yang dicintai”.

c. Kemarahan dan Permusuhan

Menurut Sunarto (2008:152) “Rasa marah merupakan gejala yang penting di antara emosi-emosi yang memainkan peranan

yang menonjol dalam perkembangan kepribadian”.

d. Ketakutan dan Kecemasan

Menurut Sunarto (2008:154) menyatakan “Menjelang anak mencapai masa remaja, dia telah mengalami serangkaian perkembangan panjang yang mempengaruhi pasang surut berkenaan dengan rasa ketakutannya”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Batang Angkola Yang Beralamat di Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan yang dikepalai oleh Drs.M.Taufik Hidayah. Adapun tenaga pendidik ekonomi ada 3 orang antara lain : Amas Said S.pd, Nurhayat S.Pd, dan Siti Rahma S.Pd.

Waktu yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini diperkirakan di lakukan selama lebih kurang tiga bulan, yakni bulan Mei sampai dengan Juli 2018, waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka pengambilan data sampai kepada pengelolaan data hasil penelitian, kemudian pembuatan laporan penelitian.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola yang berjumlah 90 orang yang terdiri dari 4 kelas yaitu X IPS-1 berjumlah 25 orang, X IPS-2 berjumlah 18 orang, X IPS-3 berjumlah 25 orang, dan X IPS-4 berjumlah 22 orang.

Jadi, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampel random atau sampel acak. Misalnya setiap kelas penelitian dalam daftar kerangka sampling ditulis dalam kertas. Kertas-kertas tersebut digulung-gulung kemudian dimasukkan kedalam kotak, kemudian dikocok dan gulungan kertas diambil dari dalam kotak, kertas yang diambil maka itu menjadi sampel. Adapun kelas yang terambil sebagai sampel adalah kelas X IPS-1 yang berjumlah 25 orang.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Dala angket pemberian Skor terhadap butir-butir pertanyaan tersebut disediakan dalam 2 (dua) pilihan jawaban yakni Ya dan Tidak. Apabila

memilih Ya maka skornya 1 dan apabila memilih Tidak skor 0. Berdasarkan teknik pengumpulan data penulis menetapkan 20 butir pertanyaan untuk mengamati perkembangan emosi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola. Sedangkan penulis menetapkan instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif berbentuk pilihan ganda. Tes yang digunakan untuk memperoleh hasil belajar ekonomi pada materi masalah pokok ekonomi dan perkembangan emosi dengan alternative a, b, c, dan d. adapun jumlah soalnya untuk variabel X 20 butir soal, dan untuk variabel Y 20 butir soal. Untuk setiap siswa yang menjawab benar diberi skor 1 dan apabila siswa menjawab dengan salah di beri skor 0.

Untuk melakukan analisis data yang telah dikumpulkan dilakukan dengan dua tahap:

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yakni bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kedua variabel peneliti berupa mean, median, modus, distribusi frekuensi dan histogram. Dan untuk mengetahui gambaran kedua variabel ditetapkan nilai oleh Arikunto (2006:245) yaitu:

Klasifikasi Penilaian Hasil Belajar Ekonomi Siswa

Pada Materi Masalah Pokok Ekonomi Dengan Perkembangan Emosi

No	Interval	Interprestasi
1	80-100	Sangat baik
2	70-79	Baik
3	60-69	Cukup
4	50-59	Kurang
5	0-49	Gagal

b. Analisis Inferensial bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditegaskan pada penelitian apakah hipotesis diterima atau ditolak. Adapun rumusnya yaitu menurut pendapat Arikunto (2006:274) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi Product Moment

N : Jumlah objek

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

Kemudian untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel selanjutnya digunakan rumus uji “t” tes, “Menurut Sugiyono (2006:215)” yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t

r = koefisien korelasi Product Moment

n = jumlah sampel

HASIL PENELITIAN

Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan terhadap variabel Perkembangan Emosi (variabel X) melalui angket. Kemudian data yang dikumpulkan dilakukan perhitungan melalui SPSS maka diketahui nilai rata-rata tingkat perkembangan emosi sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Perkembangan Emosi

Nilai Mean, Median, Modus, Hasil Observasi Perkembangan Emosi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola

Statistic		
X		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		72,20
Median		70,00
Mode		70
Std. Deviation		5,788
Minimum		65
Maximum		85
Sum		1805

Sumber: Hasil Olahan SPSS Ver 23

Untuk mengetahui bagaimana Perkembangan Emosi dalam penelitian dapat dijelaskan, berdasarkan nilai dari jawaban siswa dari angket yang sudah diberikan. Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 25 orang responden, terkumpul data mengenai Perkembangan Emosi yaitu nilai terendah (*minimum*) 65, nilai terendah

diperoleh dari rata-rata jawaban responden yang menjawab mengenai indikator Perkembangan Emosi, sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) 85 dimana nilai tengah (*median*) adalah 70,00. Berdasarkan hasil *output* tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 72,20. Jika dikonsultasikan pada tabel kriteria penilaian yang ditetapkan pada tabel klasifikasi penilaian hasil belajar ekonomi siswa pada materi masalah pokok ekonomi dengan perkembangan emosi, maka posisi keberadaan Perkembangan Emosi di kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola masuk pada kategori “Baik”. Selanjutnya nilai sering muncul (*modus*) diperoleh nilai sebesar 70,00. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada tabel klasifikasi penilaian hasil belajar ekonomi siswa pada materi masalah pokok ekonomi dengan perkembangan emosi, maka posisi keberadaan Perkembangan Emosi di kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola masuk pada kategori “Baik”, dan jumlah keseluruhan adalah 1805 maka dapat disimpulkan bahwa perbandingan nilai rata – rata Perkembangan Emosi terhadap hasil belajar siswa dengan nilai tengah teoritis dapat diketahui bahwa nilai rata – rata lebih besar dari nilai tengah teoritis.

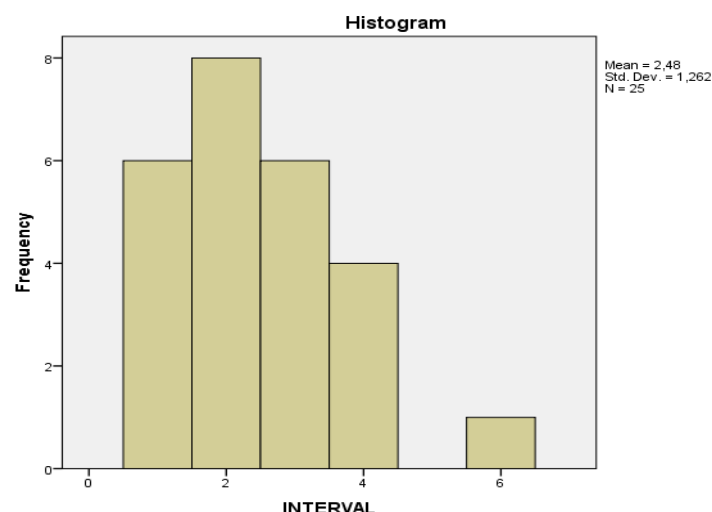
Untuk lebih jelasnya penulis akan memaparkan beberapa indikator dari Perkembangan Emosi sebagai berikut:

Kriteria Penilaian Perkembangan Emosi

No	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1	Cinta dan Kasih Sayang	66,40	Cukup
2	Gembira	90,40	Sangat Baik
3	Kemarahan dan Permusuhan	41,60	Gagal
4	Ketakutan dan Kecemasan	90,40	Sangat Baik

Untuk melihat gambaran nilai-nilai yang diperoleh, dapat dilihat pada daftar distribusi frekuensi

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram frekuensi sebagai berikut:



Sumber : Output SPSS Versi 23

Histogram Perkembangan Emosi (Variabel X) Kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Masalah Pokok Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola

Dari hasil penelitian yang terkumpul tentang Hasil Belajar Ekonomi pada Materi Masalah Pokok Ekonomi (Variabel Y) dalam penelitian melalui indikator yang ditetapkan diperoleh nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 90. Ukuran pemusatan data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Ukuran Pemusatan Data Tentang Hasil Belajar Ekonomi statistics

Y		
N	Valid	Missing
	25	0
Mean	80,60	
Median	80,00	
Mode	90	
Std. Deviation	8,578	
Variance	73,583	
Range	25	
Minimum	65	
Maximum	90	
Sum	2015	

Sumber : Hasil olahan SPSS ver 23

Jika dilihat dari rata-rata keberadaan hasil belajar ekonomi pada materi Masalah Pokok Ekonomi diperoleh nilai 80,60 dengan jumlah responden 25 orang dibandingkan dengan nilai tengah teoritisnya yaitu 50 maka

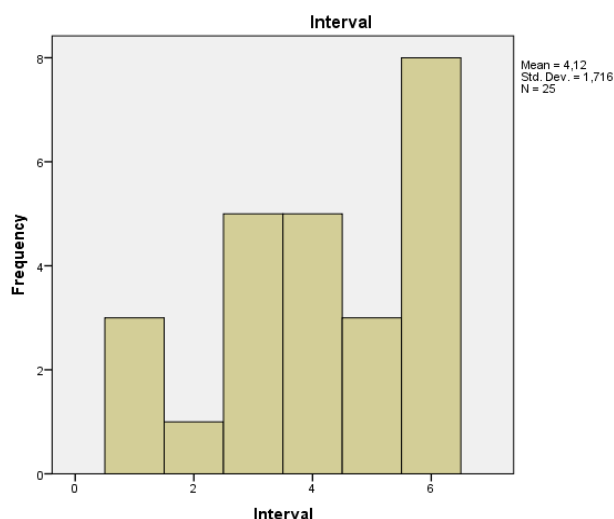
dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar ekonomi pada materi Masalah Pokok Ekonomi berada di atas nilai tengah teoritisnya.

Untuk lebih jelasnya penulis akan memaparkan beberapa indikator dari Hasil Belajar pada Materi Masalah Pokok Ekonomi sebagai berikut:

Kriteria Penilaian Hasil Belajar Ekonomi pada Materi Masalah Pokok Ekonomi

No	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1	Mendeskripsikan barang apa yang harus diproduksi	81,10	Sangat Baik
2	Mendeskripsikan bagaimana cara memproduksi barang	76,00	Baik
3	Mendeskripsikan untuk siapa barang diproduksi	84,50	Sangat Baik

Untuk lebih jelasnya distribusi nilai diatas dapat digambarkan secara histogram seperti gambar berikut:



Sumber : Hasil olahan SPSS Vers 23
Histogram Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Masalah Pokok Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola

PENGUJIAN HIPOTESIS

Dalam penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis yang telah peneliti

rumuskan dalam Bab II. Dimana dalam pengajuan hipotesis yang diolah dengan menggunakan *software* SPSS. Berikut adalah tabel hasil olahan data SPSS.

Dari hasil olahan SPSS Ver 23 di atas, dapat diketahui t_{hitung} untuk variabel X adalah sebesar 0,473 pada nilai signifikan sebesar 0,641. Dengan taraf signifikan ditetapkan tingkat kesalahan sebesar 5% maka ($0,641 > 0,05$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Perkembangan Emosi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Materi Masalah Pokok Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket untuk variabel X dan tes untuk variabel Y. Berdasarkan hasil *output* SPSS Versi 23 diperoleh hasil Uji t_{hitung} untuk variabel X sebesar 0,473 pada taraf Signifikan sebesar 0,641, dalam pemilihan taraf signifikan ditetapkan tingkat kesalahan sebesar 5% maka ($0,641 > 0,05$). Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Perkembangan Emosi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Materi Masalah Pokok Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola.

Adapun tidak signifikannya penelitian ini bukan berarti tidak adanya pengaruh antara Perkembangan Emosi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Materi Masalah Pokok Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola dan bisa saja ada faktor lain yang dapat mempengaruhinya, dalam halnya identifikasi masalah yang ada dalam Bab I. Dan tidak signifikannya penelitian ini disebabkan keterbatasan kemampuan peneliti dan tidak adanya keseriusan siswa dalam mengisi angket dan tes sehingga menyebabkan data yang diperoleh peneliti tidak maksimal.

Berdasarkan temuan peneliti diatas maka hasil penelitian tersebut dapat dikaitkan dengan peneliti sebelumnya yang telah dilakukan oleh Binasih (2012) penelitian yang berjudul “Hubungan antara Perkembangan Emosi dengan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan Siswa Kelas IV SD Negeri

Donan 5 Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap” Menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara perkembangan emosi dengan hasil belajar matematika pada materi pecahan. Sesuai dengan hasil perhitungan yang dilakukan oleh Binasih maka dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,660 pada taraf signifikan sebesar 0,279 dengan taraf signifikan ditetapkan tingkat kesalahan 5% maka $0,279 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara Kecerdasan Emosi dengan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan Siswa Kelas IV SD Negeri Donan 5 Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap.

Selanjutnya penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh simatupang (2015) dalam penelitian ini yang berjudul pengaruh penguasaan teori masalah pokok ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pokok perdagangan internasional di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Nagajuang. Dari hasil penelitiannya di peroleh hipotesis $t_{hitung} = 0,016$ dan $t_{tabel} = 0,300$ maka $(0,016 < 0,300)$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh penguasaan teori masalah pokok ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pokok perdagangan internasional di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Nagajuang.

Jadi dari uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara “Pengaruh Perkembangan Emosi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Materi Masalah Pokok Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola dan pengaruh itu terjadi dari faktor lain misalkan dari Identifikasi Masalah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran perkembangan emosi di kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 72,20. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada tabel klasifikasi penilaian hasil belajar ekonomi siswa pada materi masalah pokok ekonomi dengan perkembangan emosi, maka posisi

keberadaan Perkembangan Emosi Siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola masuk pada kategori “Baik”.

2. Gambaran hasil belajar ekonomi pada materi masalah pokok ekonomi siswa di kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 80,60. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada tabel klasifikasi penilaian hasil belajar ekonomi siswa pada materi masalah pokok ekonomi dengan perkembangan emosi, maka posisi keberadaan Hasil Belajar Ekonomi pada Materi Masalah Pokok Ekonomi Siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola masuk pada kategori “Sangat Baik”.
3. Berdasarkan hasil *output software* SPSS Versi 23 dapat diketahui t_{hitung} untuk variabel X adalah sebesar 0,473 pada nilai signifikan sebesar 0,641. Dengan taraf signifikan ditetapkan tingkat kesalahan sebesar 5% maka $(0,641 > 0,05)$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Perkembangan Emosi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Materi Masalah Pokok Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola.